IOP Conf. Series: Materials Science and Enginee1ri2n3g444348(920‘1’8“)” 012209 doi: https://doi.org/10.21070

/2017/978-602-5914-55-3

**PEWIRA USAHA SEBAGAI PENOPANG KEMAJUAN BANGSA**

**Farhaan1 dan J Jamaaluddin2**

1Fakultas Sains dan Teknologi, Sidoarjo 61271, Jawa Timur, Indonesia.

2Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

\*a083174977178@gmail.com

**Abstrak**

Dalam mengembangkan perekonomian bangsa, diperlukan peran dari para wirausahawan, dengan bertambahnya wirausahawan dapat meningkatkan perekonomian serta menyelesaikan permasalahan terkait kurangnya lapangan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Karena itu penting untuk meningkatkan edukasi tentang wirausaha atau enterprenourship pada generasi muda dimana usaha sekarang sudah sangat terikat dengan perkembangan teknologi. Sehingga diperlukan wawasan dan keahlian dalam mengelola usaha di era yang serba digital ini. Dengan berbekal pengetahuan, keahlian, keberanian, kekreatifitasan, dan pantang menyerah dapat membuat para wirausahawan muda dapat meraih kesuksesannya. Untuk modal yang diperluka dalam berwirausaha setidakaknya adalah sebagai berikut : Pengalaman, Pengetahuan, Keahlian, Keberanian, Konsep Usaha, Relasi, Kreatifitas, Semangat, dan yang terakhir adalah MODAL UANG. [1]

**PENDAHULUAN**

Dalam meningkatkan kemajuan bangsa Indonesia, dibutuhkan peranan dari para wirausaha. Dengan meninggkatkan jumlah wirausahawan maka diharapkan akan dapat meninggkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat Indonesia. Pada dasarnya, masalah yang dihadapi bangsa Indonesia untuk memajukan perekonomian bangsa merupakan ketidak selarasan jumlah lapangan pekerjaan yang disediakan dan jumlah individu yang mencari pekerjaan. Karena jumlah yang tidak sebanding tersebut membuat jumlah pengangguran menigkat. Terlebih dengan terjadinya pandemic covid 19 yang bermula 2 tahun yang lalu membuat banyak orang kehilangan pekerjaan (PHK).

Karena itu penting bagi bangsa Indonesia untuk memiliki pemikiran atau *mindset* untuk menumbuhkan jiwa kewirausahawan. Karena dengan bertambahnya wirausaha dapat menanggulangi masalah kekurangannya lapangan pekerjaan dan sekaligus dapat meninggkatkan perekonomina bangsa. Dalam perekembangan perekonomian bangsa, setidaknya suatu negara memiliki 5% dari total penduduk negara tersebut sebagai wirausahawan. Hal ini juga menunjukan maju tidaknya suatu negara. Menurut data BUMN beberapa negara lain yang merupakan negara maju seperti singapura memiliki jumlah wirausahanya mencapai 8,76% dari penduduk negaranya, sedangkan Indonesia masih mencapai 3,47% dari jumlah penduduknya, bahkan jumlah wirausahawan Malaysia mencapai 4,74% dan lebih tinggi 1,27% dari jumlah milik Indonesia.

Karena itu diperlukan upaya untuk meninggkatkan jumlah para wirausaha dalam negeri, karena mengingat pentingnya peran dari wirausaha dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. Terlebih lagi pemerintah juga menerapkan beberapa program dan kebijakan dalam mendukung dalam pengembangan usaha masyarakat.

**LANDASAN TEORI**

Demi mengembangkan bangsa, maka Pendidikan memegang peran penting. Dengan aadanya Pendidikan maka akan meningkatkan wawasan yang dimiliki oleh seseorang, Pendidikan juga dapat berupa keahlian dan pengalaman. Tanpa hal itu, akan terlihat bahwa orang yang memiliki Pendidikan akan lebih unggul terutama dalam berwirausaha.

Meskipun begitu tetap diperlukan hal lain untuk membuat seseorang agar dapat sukses dalam berwirausaha, yaitu keberanian dalam meghadapi resiko, memiliki pemikiran yang inovatif dan kreatif, dan memiliki semangat untuk mencapai tujuan. Tanpa hal-hal tersebut akan sulit bagi seseorang untuk menyukseskan atau pun menciptakan sebuah usaha meskipun dia memiliki wawasan dan keahlian. Karena dalam berwirausaha kita akan selalu dihadapkan dengan tantangan dan banyak resiko, untuk tetap menjaga kestabilan dari usaha kita.

**PEMBAHASAN**

Menjadi wirausahawan memang dapat menyelesaikan permasalahan dari kurangnya lapangan pekerjaan dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan bangsa. Dalam hal ini perlu diketahu jika kita memerlukan beberapa modal untuk membuat usaha kita berjalan hingga dapat berkembang lebih dan tidak mengalami kegagalan. Menurut Frank Knight (1921) wirausahawan mereka yang dapat memprediksi perubahan dalam pasar dan dapat mengambil Tindakan atau kesempatan terhadap perubahan yang terjadi dalam pasar. Karena itu dalam menjalankan usaha diperlukan kejelian dalam melihat peluang usaha.

Dalam mencari peluang usaha wirausahawan dituntut untuk dapat melihat peluang atau membuat terobosan baru dari hasil inovasi. Karena itu wirausahawan harus berani bermimpi dan tidak takut dalam mengambil Tindakan yang baru, untuk memudahkan kita juga dapat menganalisis keadaan pasar atau *trend* yang sedang terjadi*.* Tapi jangan terlalu terpaku pada *trend* karena ada saatnya *trend* tersebut akan digantikan dengan *trend* yang baru.Dan pada saat itu kreatifitas memegang peran.

Untuk melakukan hal tersebut kadang kita harus berani bertindak, karena kita pasti terpikir kecemasan dimana jika usaha kita tidak berjana lancer maka mungkin kita tidak seharusnya melakukan itu, karena pikiran seperti ini banyak membuat beberapa pengusaha ragu-ragu dalam mengambil langkah, apalagi jika mereka adalaha wirausahan yang baru. Karena itu kita dapat menutupi kegelisahan atau pemikiran tersebut dengan mendekati atau belajar dari wirausahawan yang telah *veteran*, karena pada dasarnya setiap wirausaha memerlukan contoh untuk dapat mengembangkan usahanya dan menghindari kesalahan. Kita juga dapan menjadikan masalah yang datang juga sebagai sarana dalam pengembangan diri dan bisnis. Dengan begitu, kita dapat meningkatkat pengalaman dan wawasan yang belum kita ketahui akan membuat kita lebih percaya diri dalam membuka usaha nantinya atau jika kita memiliki permasalahan yang sama.

Seorang wirausahawan juga memerlukan kepemimpinan yang baik karena jika kita memulai usaha tersebut kitalah yang menjadi bos disana. Karena itu kita perlu memahami bagaimana menjadi pemimpin yang baik bagi karyawan kita. Dan juga senantisa memiliki pemikiran yang selalu berorientasi kedepan sehingga kita memiliki rencana yang jelas dalam mengembangkan usaha ini, juga dapat memprediksi pergerakan pasar dengan jelas.

Pewirausaha juga perlu untuk menghilangkan sifat konsumtif yang nantinya kan menimbulkan masalah, wirausaha dituntut untuk membuat banyak pengorbanan saat membangun usahanya, ditakutkan jika memiliki sifat konsumtif dapat mengacaukan pengelolaan manejemen keuangan dari usaha tersebut. Memang tidak mudah mengelola manejemen apalagi jika usaha kita masih belum stabil. Maka kita hanya dapat bekerja keras dan pantang menyerah dalam menjaga usaha kita. mungkin kesusahan yang kita alami diawal akan sangat banyak, tapi itu sebanding dengan hasil yang kita dapat nantinya jika kita dapan membuat usaha kita berkembang menjadi lebih besar.

Wirausahawan juga perlu meninjau konsep bisnis dengan baik, karena konsep bisnis ini nantinya yang akan menjadi dasar dalam mempertimbangkan rencana usaha.

Hal ini berguna untuk ;

1. Pemilik usaha

Sebagai pemilik usaha kita memerlukan pedoman dasar dalam menjalankan usaha kita sehingga kita dapat memaksimalkan pengembangan secara menyeluruh.

1. Pihak penyandang dana

Sebagai penanam dana, mereka memerlukan pertimbangan dalam rencana yang kita buat, apakah jika dia menamam dana pada kita maka kita akan dapat membawa keuntungan dan tidak merugiakan. Ini berguna dalam membangun hubungan baik antara wirausaha dengan pihak yang memberikan dana.

1. Pihak masyarakat dan pemerintah

Dengan adanya perencaan yang baik, kita dapat membawa keuntungan tidak untuk diri kita sendiri, melainkan juga pada masyarakat dan pemerintah. Dimana usaha kita yang berkembang ikut andil dalam menyerap para tenaga kerja yang ada. Sehingga tidak hanya perekonomian negara menjadi lebih baik tapi juga mensejahterakan rakyat disekitar.

**KESIMPULAN**

Dengan menjadi wirausaha kita juga membantu masyarakat dalam mensejahterakan perekonomian mereka dan ikut membantu pemerintah mengurangi angka pengangguaran dan meningkatkan perekonomin nasional.

Dalam menjalankan sebuah usaha kita perlu menyiapkan diri dengan segala modal yang telah disebutkan sebelumnya : Pengalaman, Pengetahuan, Keahlian, Keberanian, Konsep Usaha, Relasi, Kreatifitas, Semangat, dan yang terakhir adalah MODAL UANG. [1]

Meskipun usaha kita ada yang mengalami kegagalan bukan berarti kita telah tamat, karena selalu ada jalan keluar dalam setiap masalah yang kita hadapi. Bisa saja kegagalan kita malah akan menjadi pengalaman penting kita dalam usaha kita yang selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Ir. Jamaaludin, M.M. (2017). Buku Ajar Kewirausahaan.

[2] Winianti Khamimah. Jurnal Disrupsi Bisnis Mei\_2021.Winianti. Peran

Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia.

[3] Rizky Fajar Ramdhani, Nenny Ika Putri Simarmata, Agung Prihatmojo, Nur Kholifah,

Muhammad Hasan, Hani Subakti, Badawi Badawi, Muhammad Nurtanto,

Moh Fawaid. (2021). Pendidikan Kewirausahaan.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ay9CEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kewirausahaan&ots=rvmER\_vdu&sig=pYBbf\_zZAPRndXEhNtOeszSorJk&redir\_esc=y#v=onepage&q=kewirausahaan&f=false

<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>

<https://www.suara.com/bisnis/2021/09/07/105756/data-bi-jumlah-lowongan-kerja-indonesia-makin-sedikit-selama-wabah-covid-19>